

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) sebagai institusi pendidikan tinggi vokasional memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan akademik yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan keahlian yang spesifik, sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Pendidikan yang diterapkan berfokus pada pengembangan keterampilan sumber daya manusia melalui pemanfaatan pengetahuan dan kemampuan dasar yang kuat. Sehingga, lulusan diharapkan memiliki kapasitas untuk terus berkembang dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, lulusan Polije juga diarahkan untuk dapat berperan aktif di dunia industri serta memiliki kemampuan untuk membangun usaha secara mandiri.

Upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang unggul, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Salah satu bentuk kegiatan pendidikan tersebut adalah program magang. Magang dilaksanakan selama kurang lebih selama 4 bulan yang dimulai dari Februari sampai Mei. Kegiatan ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi, dimana mahasiswa memperoleh pengalaman dan keahlian praktis di lingkungan industri yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Selama menjalani magang, mahasiswa berkesempatan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan berbagai tugas yang relevan dengan lokasi penempatannya.

Tanaman kopi (*Coffea Sp.*) adalah salah satu jenis tanaman perkebunan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Buah kopi yang dihasilkan digunakan untuk ekspor, sehingga berkontribusi dalam menambah pendapatan negara. Berdasarkan data statistik kopi Indonesia, produksi kopi mengalami perubahan naik turun dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Pada tahun 2020, produksi kopi mencapai 762,38 ribu ton, lalu meningkat menjadi 786,19 ribu ton pada tahun 2021. Pada tahun 2022, produksi kopi mengalami penurunan hingga mencapai 774.960 ton, seperti yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik.

Salah satu perkebunan yang menghasilkan kopi arabika berkualitas istimewa adalah Perusahaan *Java Coffee Estate* (JCE). Tanaman kopi arabika di *Java Coffee Estate* tumbuh dengan baik karena kondisi lingkungan sesuai dengan kebutuhan tanaman dan jenis tanah yang cocok, ditambah dengan penerapan praktik pertanian yang baik (GAP) dan proses produksi yang memenuhi standar (GMP), sehingga hasil panen dan kualitas biji kopi arabika yang dihasilkan hampir selalu mencapai target yang ditentukan.

Pengelolaan tanaman kopi arabika pada perusahaan ini sudah berpedoman pada buku vademikum atau buku panduan yang sudah terbukti layak untuk dilaksanakan. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu pengendalian gulma pada TBM dan TM, kegiatan ini dilakukan karena pengendalian gulma merupakan salah satu faktor penting dalam budidaya terutama pada tanaman kopi, karena melalui pengendalian gulma kompetitor hara tanaman menjadi lebih terkontrol dan menjaga ke stabilan produktivitas suatu kebun. Hal ini akan berdampak pada pertumbuhan, perkembangan, dan produksi tanaman kopi.

Tujuan dari Pengendalian gulma bukan sekadar menjaga estetika lahan, melainkan salah satu upaya untuk memastikan produktivitas tanaman utama tetap optimal. Gulma adalah kompetitor tangguh yang jika dibiarkan akan merugikan secara ekonomi dan ekologis. Secara garis besar, pengendalian dilakukan untuk meminimalkan interaksi negatif antara gulma dan tanaman budidaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kegiatan Magang ini memilih perusahaan *Java Coffee Estate* Rayon Kalisat Jampit Bondowoso Sebagai tempat kegiatan magang dengan kajian khusus mengenai pengendalian gulma pada kebun kopi arabika di *Java Coffee Estate* dengan harapan mendapat pengalaman yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. Memberikan pengalaman nyata pada kegiatan budidaya tanaman kopi arabika
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya terhadap budidaya tanaman kopi khususnya pengendalian gulma.
- c. Menambah pengetahuan dan teknis pengendalian gulma tanaman kopi sesuai dengan keadaan/atau realisasi praktek di lapang.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

a. Manfaat Untuk Mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.

b. Manfaat Untuk Polije:

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk Lokasi Magang:

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang dimulai pada tanggal 1 Februari sampai dengan 29 Mei 2026. Kegiatan Magang dilaksanakan di Perusahaan *Java Coffee Estate*, Rayon Kalisat Jampit, Afdeling Sempol, Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso.

Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan:

Afdeling:

Senin – Kamis: 05.00 – 11.00

Jum'at: 05.00 – 10.00

Sabtu: 05.00 – 11.30

Pabrik:

Senin – Kamis: 05.00 – 13.30

Jum'at: 05.00 – 11.00

Sabtu: 05.00 – 13.30

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang yang digunakan di Rayon Kalisat Jampit adalah sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di Perusahaan *Java Coffee Estate* (JCE) Rayon Kalisat Jampit, Afdeling Sempol, Bondowoso.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan praktek secara langsung budidaya tanaman kopi sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan

1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan dialog atau bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis lapangan.

1.4.4 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literature budidaya tanaman kopi arabika sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.